

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III ini menjelaskan metode atau cara dalam melakukan penelitian yang dipraktikkan oleh peneliti dengan mengimplementasikan model pembelajaran *project Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong pada peserta didik SMA. Sub-sub yang dijelaskan dalam bab III ini yaitu desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, fokus penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

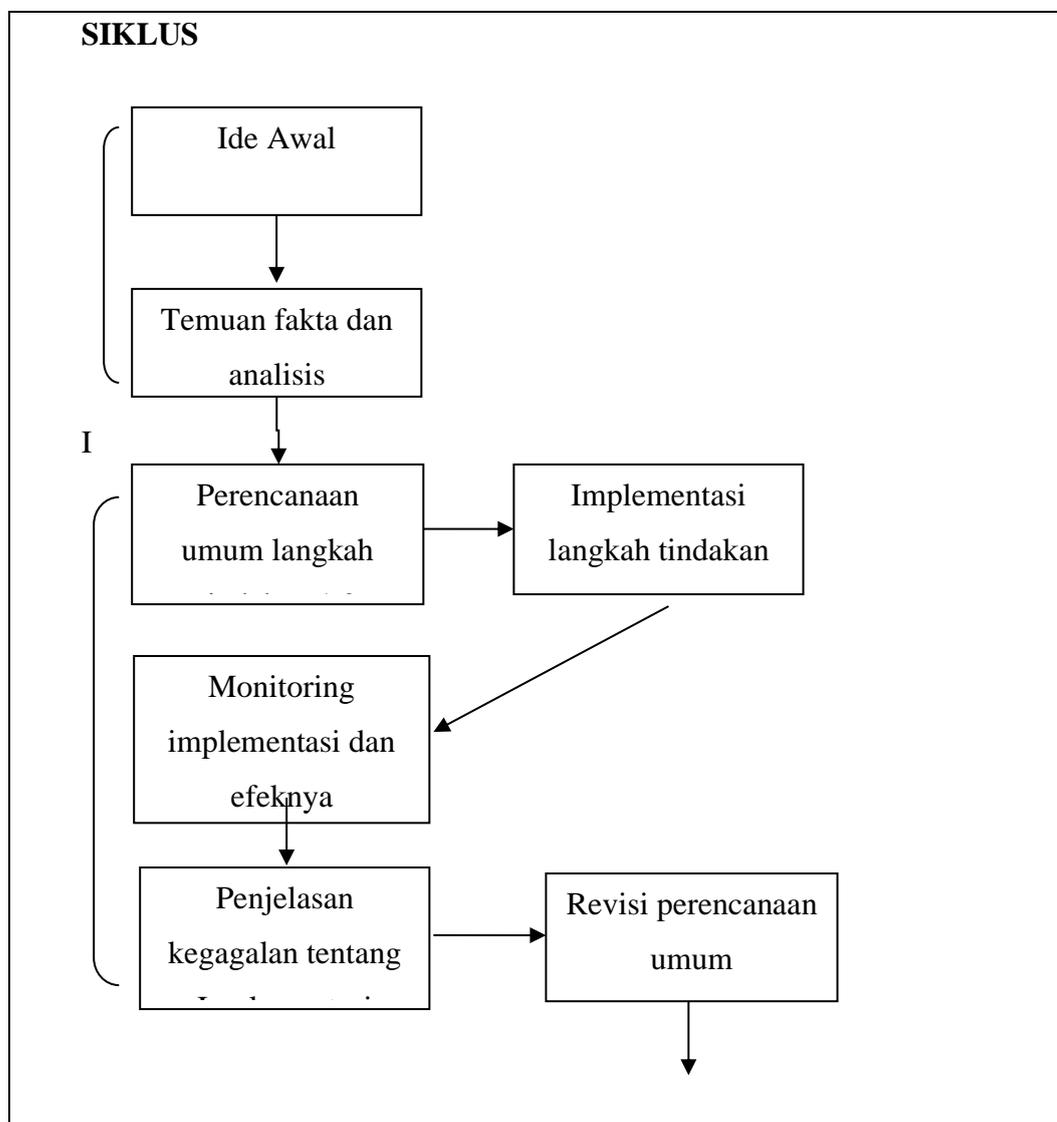
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan guru untuk mengorganisasikan situasi dan kondisi praktek dalam proses pembelajaran, dan bisa belajar dari pengalamannya. Guru juga bisa untuk mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik proses pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiriaatmadja, 2005, hlm 13).

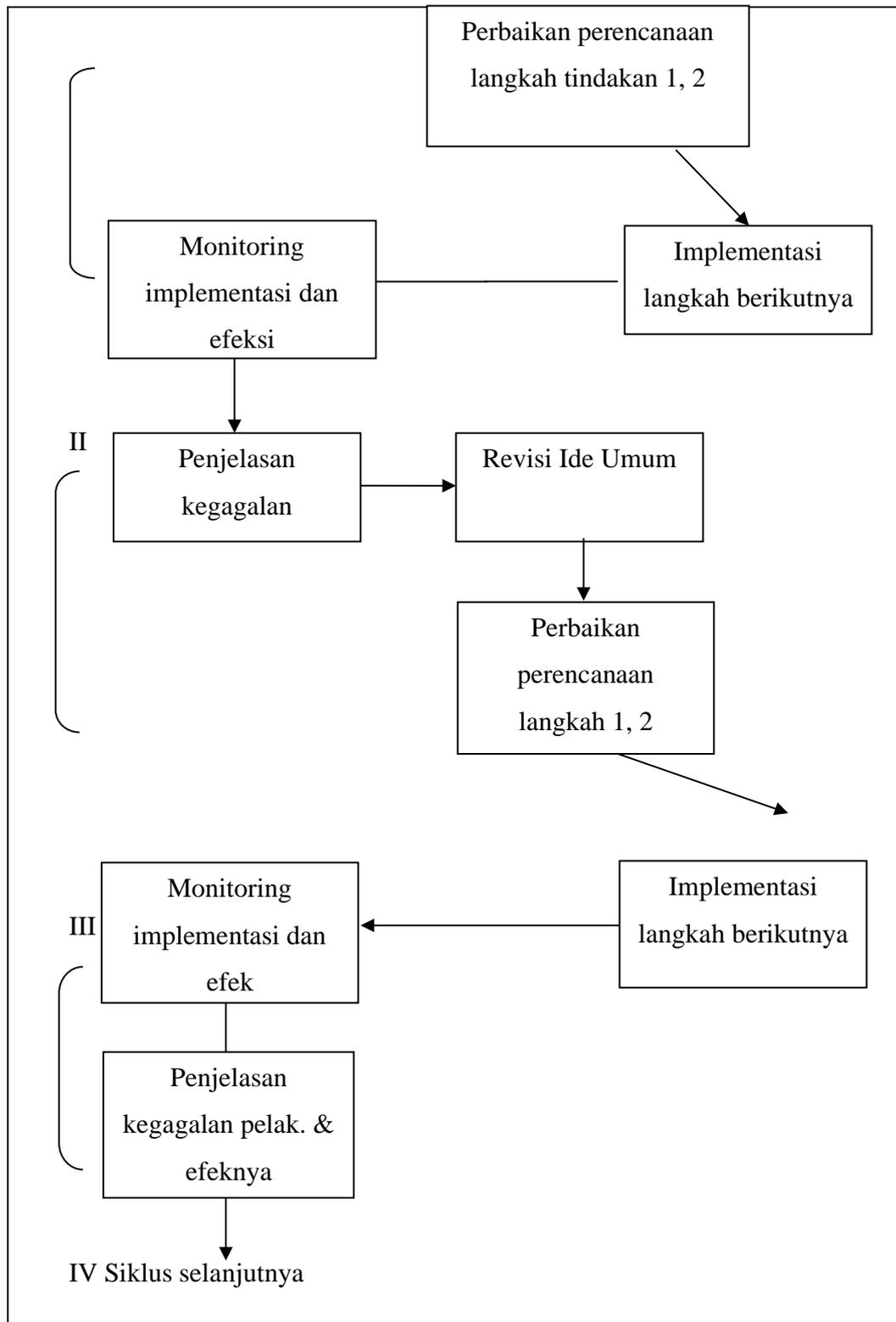
Desain penelitian didalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai kegiatan dalam suatu penelitian yang berkonteks di kelas dengan pelaksanaannya untuk memecahkan sebuah permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru, dengan memperbaiki mutu, hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran (Widayati, 2008, hlm 88-89).

Berdasarkan kepada penjelasan di atas, peneliti menentukan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena metode tersebut sesuai dengan penelitian yang diteliti dan bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar peserta didik. Penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bisa menerapkan penelitiannya yaitu baik sebagai peneliti ataupun guru dengan langsung terjun ke lapangan. Dengan

lebih jauh lagi, peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, hal tersebut sebagai dasar peneliti berkeinginan untuk melakukan tindakan dengan memperbaiki permasalahan-permasalahan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki berbagai model desain penelitian untuk melakukan tindakan. Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model siklus John Elliott (Muhyadi, 2018, hlm. 4). Model tersebut, sebagai model yang lebih rinci karena dari setiap siklusnya terdapat beberapa tindakan, yaitu antara 3-5 kali tindakan. Dari setiap tindakan adanya langkah-langkah yang dilakukan dalam bentuk proses pembelajaran. Gambaran bagannya sebagai berikut :





Gambar 3. 1 Siklus PTK model John Elliot

Sumber : Muhyadi, hlm. 4

Gambar model John Elliot di atas dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

a) Ide Awal

Ide awal merupakan sebagai identifikasi yang bertujuan menemukan permasalahan yang ada di kelas, hal tersebut sebagai ide awal untuk melakukan langkah-langkah penelitian lebih lanjut sehingga bisa dibilang sangat krusial. Ide awal dengan melakukan identifikasi masalah melalui kegiatan observasi awal dengan guru mitra secara mendalam, yang kemudian muncul suatu masalah yang asalnya dari pemahaman peserta didik terhadap Profil Pelajar Pancasila yang mana elemen kreativitas dan bergotong royongnya rendah dalam pembelajaran Sejarah.

Tabel 3. 1 Ide awal identifikasi masalah, Akar masalah dan Solusi Alternatif

Masalah	Akar Masalah	Solusi Alternatif
1. Peserta didik tidak antusias dan semangat dalam proses pembelajaran.	Rendahnya dalam peningkatan karakter profil pelajar pancasila yang akibatnya penurunan nilai atau elemen kreativitas dan bergotong royong.	1. Mengimplementasikan model pembelajaran berbasis kelompok yaitu <i>project based learning</i> agar proses pembelajaran bisa kreatif, aktif dan inovatif.
2. Peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung ada yang mengobrol dan sibuk sendiri.		2. Menggunakan sumber belajar yang banyak.
3. Kurang penerapan model pembelajaran.		3. Melakukan perbaikan dalam mengelola kelas.
4. Kurikulum merdeka belum		4. Menelaah nilai yang ada dalam model pembelajaran setelah proses pembelajaran.

<p>sepenuhnya diterapkan.</p> <p>5. Belum terlihat penerapan elemen dalam Profil pelajar pancasila.</p> <p>6. Kelompok belajar yang kurang dalam kerja samanya.</p> <p>7. Tugas proyek kelompok yang hanya seadanya mengerjakan.</p> <p>8. Penurunan pengembangan karakter peserta didik dalam proses Pembelajaran</p>		
--	--	--

b) Temuan fakta dan analisis

Temuan yang dimaksud yaitu melakukan kegiatan mengumpulkan informasi fakta sebagai permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di kelas. Kemudian hasilnya dianalisis dan difokuskan kepada masalah yang dirumuskan menjadi rumusan penelitian. Jika rumusan masalah sudah didapatkan maka yang selanjutnya menentukan tujuan dari penelitian. Hal tersebut dilaksanakan pada tahap sebelum penelitian. Agar memahami situasi dan kondisi yang berdasarkan kepada hasil pengenalan, peneliti mengumpulkan beberapa pertanyaan yang perlu dijawab sebagai upaya untuk menilai pentingnya akar topik yang akan dibahas dalam penelitian.

Tabel 3. 2 Identifikasi Masalah

<p>1. Mengapa harus dilakukan penelitian terhadap isu/masalah tersebut ?</p>	<p>Karena peningkatan karakter bagi para peserta didik itu penting sebagai generasi muda yang bisa berkarakter sesuai dalam kurikulum merdeka yaitu profil pelajar pancasila, sehingga sebagai bekal nantinya menjadi warga negara yang hidup di lingkungan masyarakat.</p>
<p>2. Masalah apa yang menarik sehingga harus dilakukan penelitian ?</p>	<p>Pendidikan karakter peserta didik yaitu kreativitas dan bergotong royong dalam pembelajaran sejarah yang nantinya membentuk karakter profil pelajar pancasila.</p>
<p>3. Apa fakta yang dapat diambil untuk menunjukkan bahwa masalah atau isu tersebut sangat perlu diteliti ?</p>	<p>Masalah tersebut tidak hanya berdasarkan observasi awal peneliti tetapi juga diperkuat oleh guru sejarah yaitu sebagai mitra yang juga merasakan adanya permasalahan di kelas tersebut terhadap kreativitas dan bergotong royong pada saat pembelajaran berkelompok, guru juga belum sepenuhnya menerapkan kurikulum merdeka yaitu profil pelajar pancasila. Sehingga terjadi penurunan dalam pengembangan karakter profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran.</p>

<p>4. Apa yang harus dilakukan untuk menanggulangi masalah-masalah tersebut ?</p>	<p>Caranya dengan melakukan tindakan untuk menjadi solusi dengan menanggulangi permasalahan pengembangan karakter kreativitas dan bergotong royong dalam profil pelajar pancasila dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> pada pembelajaran sejarah. Dari model yang diimplementasikan tersebut bisa tercipta proses pembelajaran yang kreatif dan kolaboratif diantara para peserta didik. Hasilnya pembelajaran akan lebih menyenangkan yang berpusat di peserta didik dan guru sebagai fasilitatornya. Proses pembelajaran tersebut sebagai ciri dari kurikulum merdeka dan sebagai pembelajaran di abad-21.</p>
---	---

c) Perencanaan Umum

Perencanaan umum merupakan sebagai rencana awal yang ditentukan oleh peneliti untuk pelaksanaan kegiatan dalam penelitian, agar adanya solusi untuk suatu permasalahan di kelas. Tahap ini peneliti melakukan tindakan perlakuan terhadap sampel agar bisa mengamati perubahan perilaku sesuai yang direncanakan oleh peneliti. Tujuannya yaitu agar menetapkan strategi dan model pembelajaran untuk bisa meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan bisa meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Sejarah. Tabel di

bawah menjelaskan perencanaan yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Perencanaan Tindakan

<p>Rencana tindakan dan strategi pengajaran yang akan di terapkan.</p>	<p>Strategi pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>, artinya bahwa <i>Project</i> adalah proyek, <i>Based</i> adalah berdasarkan, <i>Learning</i> adalah belajar. Jadi dengan model pembelajaran tersebut peserta didik aktif terlibat dalam proyek-proyek untuk menganalisis suatu permasalahan dan berkolaborasi karena peserta didik dibentuk dalam kelompok sehingga bisa mengembangkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang elemennya kreativitas dan bergotong royong pada pembelajaran Sejarah.</p>
--	---

d) Implementasi langkah tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan perlakuan yang tujuannya untuk memperbaiki, merubah dan mengoreksi permasalahan-permasalahan dalam penelitian yang ditemukan di kelas. Dalam implementasi tindakannya haruslah sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan, karena pada tahap ini sangat penting untuk pengambilan kemajuan dalam proses penelitian. Perlu adanya kolaborasi antara peneliti dengan guru mitra sebagai kunci dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dalam prosesnya akan berjalan lancar di lapangan.

e) Penyelidikan

Pada tahap ini peneliti akan mengungkapkan dan memberikan segala yang diteliti dari mulai kegagalan sampai kepada pengaruh dari tindakan yang sudah dilakukan. Berbagai faktor dijelaskan secara detail, dari mulai penyebab kegagalan tersebut dan hal-hal lainnya. Tahap ini beriringan dengan tahap melakukan tindakan, yang pada saat proses pembelajaran berlangsung.

f) Revisi perencanaan umum

Setelah proses pembelajaran, peneliti dan guru mitra merefleksikan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih berkualitas, kritis dan mendalam terkait perubahan yang berpengaruh selama proses pembelajaran di kelas. Perencanaan penelitian kembali disusun oleh peneliti yang sesuai dengan data-data ditahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan jika dalam pelaksanaannya ada kegagalan yang tidak sesuai dengan yang direncanakan peneliti. Hal tersebut perlu untuk dilakukan siklus selanjutnya untuk meninjau kembali perencanaan sebelumnya.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Adanya subjek dalam penelitian ini yaitu para peserta didik kelas XI 9 di SMA Negeri 15 Bandung, dengan guru mitra Bapak Gilang Pratama S.Pd Gr. sebagai guru mata pelajaran Sejarah di kelas XI 9, kelas untuk fokus penelitian. Penelitian ini pelaksanaannya berlokasi dilingkungan SMA Negeri 15 Bandung, yang beralamat di Jalan Sarimanis No. 1 Sarijadi, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Berdasarkan kepada observasi awal di kelas XI 9 bahwa perlu meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong pada pembelajaran Sejarah, yaitu dengan cara implementasi model pembelajaran *project based learning*.

Kemudian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini guru mitra di sekolah tempat penelitian sebagai kolaborator bekerja sama dengan peneliti sebagai guru yang melakukan tindakan mengajar. Fokus penelitiannya yaitu proses pembelajaran peserta didik mata pelajaran Sejarah, di kelas XI 9 sebagai sumber data dalam proses penelitian ini. Data-data yang didapatkan yaitu terdiri dari beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, proses

belajar peserta didik, dan hasil belajar peserta didik dengan observasi lapangan yang secara langsung.

Tabel 3. 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI 9

No.	Nama	JK	No.	Nama	JK
1.	AR	L	18.	KRMH	P
2.	APC	P	19.	KAKR	P
3.	AS	P	20.	KHM	L
4.	CSP	P	21.	MAAG	L
5.	CVSB	P	22.	MGAP	L
6.	DGG	L	23.	MS	P
7.	EPM	P	24.	MDRW	L
8.	FAS	P	25.	MYRA	L
9.	FF	L	26.	MA	L
10.	GN	L	27.	MAK	L
11.	GAS	L	28.	MFK	L
12.	GNP	P	29.	MRDPR	L
13.	HPW	L	30.	MRR	L
14.	JDNS	L	31.	RS	L
15.	JAPA	P	32.	RAP	L
16.	JANC	P	33.	RCD	L
17.	JKA	P	34.	TSK	P
			35.	VN	P

3.3 Fokus Penelitian

Project based learning merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka yang mana mengharuskan peserta didik mengerjakan sebuah proyek untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila yang memiliki beberapa elemen, dua diantaranya elemen kreativitas dan elemen bergotong royong yang menjadi fokus penelitian ini dalam pembelajaran Sejarah kelas XI 9 di SMAN 15 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan modelnya John Elliott, pelaksanaannya beberapa siklus atau tindakan yang disesuaikan dengan peningkatan situasi dan kondisi didalam proses pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan mengimplementasikan *project based learning* ini dilaksanakan dengan kerja sama diantara peneliti yang sekaligus sebagai guru yang melakukan tindakan dan guru mitra yaitu guru mata pelajaran Sejarah di sekolah tempat penelitian, yang bertugas untuk megamati proses belajar mengajar.

a) Langkah-langkah Model Pembelajaran *project based learning*

Langkah-langkah pembelajaran model pembelajaran *project based learning* dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini :

Tabel 3. 5 Langkah-langkah pembelajaran model *project based learning*

a. Memulai dengan pertanyaan esensial	Salah satu contoh pertanyaan dalam proses pembelajaran penelitian ini yaitu “Bagaimana kolonialisme Eropa memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya di negara-negara jajahan termasuk Negara kita Indonesia ?”.
---------------------------------------	---

<p>b. Perencanaan aturan untuk mengerjakan proyek kreatif infografis</p>	<p>Peserta didik merencanakan proyek kreatif infografis dengan menentukan tujuannya, memilih kelompok dan mendistribusikan tugas yaitu satu kelompok fokus pada tema tertentu dan kelompok lainnya tema yang berbeda.</p> <p>Peserta didik membagi tugas : ada yang mencari materi terkait latar belakang, mengumpulkan data terkait tokoh yang berpengaruh dan ada yang mencari dampak dari peristiwa yang terjadi. Peserta didik menggunakan sumber digital untuk mengumpulkan informasi dan buku paket.</p>
<p>c. Membuat jadwal aktifitas</p>	<p>Setelah kegiatan pendahuluan, menentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengerjakan proyek kreatif infografis yaitu selama kegiatan inti pembelajaran.</p>
<p>d. Me-monitoring perkembangan dari proyek peserta didik</p>	<p>Guru melihat ke setiap kelompok untuk menilai perkembangannya, kemudian mengajak peserta didik untuk saling memberikan umpan balik tentang draf infografis sebelum presentasi. Guru memberikan masukan untuk hal</p>

	yang perlu diperbaiki agar adanya kemajuan.
e. Penilaian hasil dari kerja peserta didik	Peserta didik mempresentasikan hasil proyek kreatif infografis di depan kelas.
f. Evaluasi pengalaman belajar peserta didik	Peserta didik dan guru menilai proyek kreatif infografis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu dari segi kontennya, kreativitas, keterampilan dan kolaborasi.

b) Indikator-Indikator Aktivitas Peserta didik, Elemen Kreativitas dan Bergotong Royong

Tabel 3. 6 Indikator Elemen Kreativitas

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Di Akhir Fase E (Kelas X-XII), usia 16-18 tahun
Dimensi Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Gagasan atau ide sederhana sampai yang kompleks	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran san/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.
	Menghasilkan karya dan	Representasi kompleks,	

	tindakan yang orisinal	gambar, desain, penampilan, luaran digital, realitas virtual dan lain sebagainya. Mampu menentukan pilihan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya.
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan		Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.

Tabel 3. 7 Indikator Elemen Bergotong Royong

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Di Akhir Fase E (Kelas X-XII), usia 16-18 tahun
Bergotong royong	Kolaborasi	Kerjasama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai

		<p>Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>Saling ketergantungan positif</p> <p>Koordinasi sosial</p>	<p>tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.</p> <p>Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.</p> <p>Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka</p>
--	--	---	--

			<p>baik secara individual maupun kolektif.</p> <p>Menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama.</p>
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	
	Berbagi	Persepsi social	<p>Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.</p> <p>Melakukan tindakan yang tepat agar orang lain merespon sesuai dengan yang diharapkan dalam</p>

			<p>rangka penyelesaian pekerjaan dan pencapaian tujuan.</p> <p>Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia).</p>
--	--	--	---

3.4 Pengumpulan Data

1. Prosedur Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut ini :

a. Planning (Perencanaan)

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut : Identifikasi masalah, perumusan masalah analisis penyebab masalah dan pengembangan intervensi (action/solution).

b. Action (Tindakan)

Action (Tindakan) yang dilakukan peneliti agar bisa memperbaiki permasalahan. Langkah-langkah praktis tindakan, pada saat pelaksanaan ini (*acting*), guru perlu untuk bisa mengambil peran dalam pemberdayaan peserta didik, oleh karenanya guru menjadi agen perubahan bagi diri dan kelas. Kelas yang diciptakan sebagai komunitas belajar daripada laboratorium tindakan. Jadi, cara-cara empiris membagi kelas menjadi kelompok kontrol dan treatment haruslah dihindarkan.

c. Observe (Pengamatan)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan yaitu pengumpulan data untuk

melihat sejauh mana pengaruh tindakan telah mencapai sasaran.

d. Reflect (Refleksi)

Kegiatan mengulas secara kritis terkait perubahan yang terjadi pada peserta didik, suasana kelas dan guru.

Langkah-langkah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut ini :

a. Perencanaan

Perencanaan untuk melakukan tindakan dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan berdasarkan observasi awal di lapangan. Perencanaan ini dilakukan dengan jenis kegiatannya yaitu sebagai berikut :

- 1) Merancang jadwal tindakan.
- 2) Membuat proyek pembelajaran sesuai materi dalam pembelajaran Sejarah.
- 3) Membuat modul ajar sesuai dengan tema penelian yaitu implementasi *project based learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan *project based learning* yaitu peralatan dan perlengkapan untuk mengerjakan proyek oleh para peserta didik dalam proses pembelajaran dan lembaran penyelesaian.
- 5) Mempersiapkan media untuk proses pembelajaran.
- 6) Peserta didik dibuat beberapa kelompok.
- 7) Melakukan sosialisasi terkait *project based learning* (PjBL) Kurikulum Merdeka kepada guru mitra di sekolah tempat penelitian yang akan mengamati proses pembelajaran.
- 8) Membuat instrumen penelitian kreativitas dan bergotong royong.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan modul pembelajaran yang dibuat, proses pembelajaran dengan mengimplementasikan *project based learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong

royong.

Pendahuluan :

- 1) Menyapa peserta didik.
- 2) Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai.
- 3) Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik dengan mengabsen.
- 4) Menyiapkan dan memeriksa fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
- 5) Apersepsi mengaitkan materi/tema pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran saat ini
- 6) Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.
- 7) Memaparkan tujuan dalam pembelajaran.

Inti :

- 1) Menyiapkan pertanyaan untuk peserta didik terkait dengan materi pembelajaran sejarah yaitu Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh Terhadap Umat Manusia.
- 2) Guru memaparkan secara singkat materi yang akan diajarkan dengan media power point.
- 3) Menyusun perencanaan *projek based learning*, guru memastikan setiap peserta didik terbagi dalam kelompok dan mengetahui prosedur pembuatan proyek.
- 4) Menyampaikan konsep pembelajaran yang akan diterapkan
- 5) Membagikan LKPD, bahan ajar dan sumber lainnya yang relevan.
- 6) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok yang berdasarkan konten yang diamati.
- 7) Guru menyusun jadwal *projek based learning* dan membaginya dalam tahapan-tahapan untuk memudahkan pelaksanaan. Peserta didik menyepakati jadwal dan mulai memperhatikan tenggat waktu pembuatan proyek.
- 8) Mengarahkan para peserta didik untuk melakukan proyek pada materi Peristiwa di Eropa yang Berpengaruh Terhadap Umat

Manusia dengan mengumpulkan informasi materi dari berbagai sumber. Guru memantau partisipasi peserta didik, kemudian mengamati perkembangan proyek yang dirancancang, jika ada kendala guru membimbingnya.

- 9) Penilaian hasil dari proyek yang dikerjakan dengan cara para peserta didik masing-masing kelompok mempresentasikan.
- 10) Melakukan evaluasi hasil dari proyek pembelajaran sejarah, dengan memberikan masukan atau arahan.

Penutup :

- 1) Memberikan penghargaan dan penguatan untuk peserta didik atas kinerja dan kerjasama yang baik.
- 2) Membantu para peserta didik untuk menyimpulkan hasil dari pembelajaran hari ini.
- 3) Guru melakukan refleksi dari keseluruhan kegiatan pembelajaran.
- 4) Mengagendakan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Melakukan pengamatan oleh peneliti dibantu dengan guru mitra di sekolah tempat penelitian dengan mengamati tindakan yang dilakukan oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru yang mengajarkan. Instrumen yang digunakan dalam proses mengamati yaitu berupa *checklist project based learning* dalam Kurikulum Merdeka yang elemennya dalam penelitian ini yaitu kreativitas dan bergotong royong.

Pengamatan dilakukan untuk mengukur proses pembelajaran apakah sudah sesuai perencanaan dan melakukan pencatatan dalam pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang diamati dalam tindakan yang dilakukan yaitu aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, instrumennya *checklist implementasi project based learning* dalam Kurikulum Merdeka terhadap aktivitas guru dan peserta didik.

d. Refleksi

Guru melakukan refleksi diakhir dengan penilaian yang tujuannya untuk mengukur sejauh mana proses pembelajaran Sejarah dan elemen Profil Pelajar Pancasila yaitu elemen kreativitas dan bergotong royong peserta didik setelah melakukan tindakan *project based learning*. Ketika sudah melakukan pengamatan dan mendapatkan hasilnya kemudian dilakukan analisis, agar bisa mengukur elemen kreativitas dan bergotong royong peserta didik. Hasilnya yang diambil dari indikator- indikator elemen kreativitas dan bergotong royong yang ada dalam instrumen. Peneliti dan guru mitra setelah melakukan proses tindakan dalam proses pembelajaran keduanya berdiskusi terhadap hasil pengamatan. Hasil dari refleksi tujuannya agar bisa mengukur tindakan yang sudah dilakukan bisa berpengaruh kepada variabel yang diteliti, refleksi sangat menentukan untuk tindakan berikutnya.

2. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data

a. Instrumen Penelitian

Creswell menyatakan (2016, hlm.248) bahwa seorang peneliti merupakan sebagai instrumen kunci artinya para peneliti sendiri yang mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Peneliti bisa menggunakan protokol sejenis instrumen yaitu untuk mengumpulkan data akan tetapi diri merekalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pengumpulan datanya yang dilakukan yaitu dengan 2 teknik penelitian kualitatif (Bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, perasaan dan persepsi) dan penelitian kuantitatif (Bertujuan menjelaskan prevalensi, pendapat dan sikap, sifat masalah, serta merumuskan teorinya). Data-data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan secara jelas dan mudah dipahami (Millah dkk, 2023 hlm 152-153).

Cara kerja dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif yaitu instrumen atau alat peneliti itu yaitu peneliti itu sendiri yang menjadi

instrumen utamanya. Penelitian ini mengumpulkan datanya meliputi data Profil Pelajar Pancasila elemen kreatifitas dan bergotong royong, datanya dikumpulkan menggunakan lembar panduan observasi, catatan lapangan, lembar wawancara, dokumen sekolah, foto dan alat perekam. Semua data yang ditemukan di lapangan yaitu berupa proses pembelajaran yang dipimpin guru yang mengajarkan sekaligus sebagai peneliti dengan mencatat dalam catatan lapangan yang berisi komentar para peserta didik di kelas yang peneliti teliti dan yang lainnya tentang implementasi *project based learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreatifitas dan bergotong royong pada pembelajaran Sejarah. Selain itu, panduan observasi dan catatan lapangan proses pembelajaran.

Tabel 3. 8 Jenis Data, Metode/Instrumen dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Metode/ Instrumen	Sumber Data
1.	Elemen kemampuan kreativitas	Observasi/ Lembar Obsevasi	Peneliti, guru mitra dan peserta didik
2.	Elemen kemampuan bergotong royong	Observasi/ Lembar Obsevasi	Peneliti, guru mitra dan peserta didik
3.	Wawancara guru mitra dan peserta didik	Lembar wawancara	Guru mitra dan peserta didik
4.	Dokumentasi	Foto	Peneliti, guru mitra dan peserta didik
5.	Catatan lapangan	Lembar catatan lapangan	Guru dan peserta didik

Tabel 3. 9 Indikator Kisi-kisi elemen kreativitas peserta didik dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Indikator	Kegiatan	SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran/san/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.				
2.	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya.				
3.	Memiliki keluwesan berpikir	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara				

	dalam mencari alternatif solusi permasalahan	kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 3. 10 Indikator Kisi-kisi elemen bergotong royong peserta didik dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Indikator	Kegiatan	SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Mampu berkolaborasi dalam kelompok untuk belajar pembelajaran Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan. • Aktif menyimak untuk memahami dan menganalisis informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang disampaikan oleh orang lain dan kelompok menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta menggunakan berbagai strategi komunikasi untuk menyelesaikan 				

		<p>masalah guna mencapai berbagai tujuan bersama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. • Menyelaraskan dan menjaga tindakan diri dan anggota kelompok agar sesuai antara satu dengan lainnya serta menerima konsekuensi tindakannya dalam rangka mencapai tujuan bersama. 				
2.	Memiliki kepedulian dalam kelompok untuk belajar di materi pembelajaran Sejarah	Tanggap terhadap lingkungan sosial sesuai dengan tuntutan peran sosialnya dan berkontribusi sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan keadaan yang lebih baik.				

3.	Mampu berbagi dalam kelompok untuk belajar dalam pembelajaran Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tindakan yang tepat agar orang lain merespon sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka penyelesaian pekerjaan dan pencapaian tujuan. • Mengupayakan memberi hal yang dianggap penting dan berharga kepada orang-orang yang membutuhkan di masyarakat yang lebih luas (negara, dunia). 				
----	---	---	--	--	--	--

Skor Perolehan	
Presentase	

Keterangan :

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

Tabel 3. 11 Kategori Peningkatan Kemampuan

Nilai	Skor Presentase
-------	-----------------

Sangat baik	85-100%
Baik	60-80%
Cukup	30-55%
Kurang	1-25%

Keterangan :

4 = Sangat baik artinya sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan yang sangat baik bermakna, sistematis dan logis.

3 = Baik artinya sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan yang baik bermakna, sistematis dan logis.

2 = Cukup artinya sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan yang cukup bermakna, sistematis dan logis.

1 = Kurang artinya sebagian besar peserta didik menunjukkan kemampuan yang kurang bermakna, sistematis dan logis.

Catatan lapangan dalam suatu penelitian merupakan sebagai bukti autentik yang berupa catatan induk atau catatan terpencair terkait proses yang terjadi lapangan, yang tergantung kepada fokusnya (Firdaus, 2023 hlm 110). Catatan lapangan yang diamati dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran di kelas yaitu dalam pengelolaan kelas, suasana kelas, interaksi guru-peserta didik, interaksi peserta didik-peserta didik dan hal lainnya yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini. Berikut ini merupakan catatan lapangan untuk mencatat selama tindakan proses pembelajaran.

Tabel 3. 12 Lembar Catatan Lapangan

No.	Waktu	Kegiatan Pelaksanaan	Deskripsi	Analisis
		Kegiatan Awal		
		Kegiatan Inti		
		Kegiatan Akhir		

b. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kualitatif dan kuantitatif, sehingga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data informasi menurut Creswell (2016, hlm.258) “Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tipe dasar yaitu : observasi, wawancara, dokumentasi dan audio visual”. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan empat langkah yang dinyatakan oleh Creswell.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan yang mana keempat teknik tersebut diharapkan bisa membantu untuk mendapatkan data penelitian.

1) Observasi

Firdaus dll (2023) menjelaskan observasi merupakan aktivitas mengamati data pada saat melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mana pengamatan dilakukan oleh guru sendiri atau oleh guru yang lainnya. Pengamatan yang difokuskan kepada proses dan kegiatan pembelajaran, sedangkan persiapannya dilakukan untuk merekam proses pembelajaran. Observasi menjadi suatu teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, sehingga peneliti bisa mengobservasi berbagai fakta-fakta di lapangan ketika implementasi *project based learning* dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreatifitas dan bergotong royong pada pembelajaran Sejarah.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi yang menyesuaikan dengan poin-poin dari panduan observasi, observasi yang dilakukan secara langsung ke lapangan bermanfaat untuk mendapatkan data atau informasi tambahan terkait dengan permasalahan yang diteliti dengan secara lengkap dan jelas. Observasi terhadap suasana proses belajar mengajar di kelas XI IPS 9, mendapatkan pengetahuan atau pengalaman baru yang tidak bisa diungkapkan dengan instrumen untuk mengumpulkan data lainnya seperti melakukan wawancara.

Dengan melakukan observasi bermaksud untuk merekam seluruh

aktifitas proses guru dalam mengajar dan perilaku peserta didik di lapangan dalam mata pelajaran Sejarah. Firdaus (2023 hlm 110) menjelaskan catatan lapangan dalam suatu penelitian merupakan sebagai bukti autentik yang berupa catatan induk atau catatan terpencar terkait proses yang terjadi lapangan, yang tergantung kepada fokusnya.

2) Wawancara

Menurut Hopkins (Dalam Wiriaatmadja 2023. hlm. 130) wawancara merupakan sebagai suatu cara agar bisa mengetahui situasi dan kondisi tertentu di dalam kelas yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain. Wawancara dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan berbagai pertanyaan kepada guru, sebagai peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, orang lain atau guru lain (Firdaus, 2023).

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data terkait dengan *project based learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong pada pembelajaran Sejarah, yang akan diwawancara yaitu guru mitra dan beberapa peserta didik yang bisa mewakili pendapat. Pada saat proses penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mitra yang mengajar di kelas XI 9. Tujuan wawancara untuk bisa mengetahui terkait dengan pengalaman dalam proses belajar mengajar, latar belakang pendidikannya, berbagai masalah yang ada dalam proses pembelajaran Sejarah dan model yang digunakan pada saat mengajar Sejarah kelas XI 9 di SMAN 15 Bandung.

Tabel 3. 13 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru

No.	Lembar Pertanyaan
1.	Bagaimana pendapat Bapak/i setelah dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila elemen kreativitas dan bergotong royong ?

2.	Bagaimana pendapat Bapak/i terkait pembelajaran sejarah dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?
3.	Apa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?
4.	Apakah setelah melakukan pembelajaran Sejarah dengan model <i>project based learning</i> Bapak akan mengembangkannya lagi ?

Tabel 3. 14 Daftar Pertanyaan Wawancara Peserta Didik

No.	Lembar Pertanyaan
1.	Menurutmu apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model <i>project based learning</i> berbasis kelompok dengan model konvensional ?
2.	Menurutmu bagaimana proses pembelajaran Sejarah yang menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> berbasis kelompok dengan mengerjakan tugasnya secara kreatif dan saling bergotong royong ?
3.	Bagaimana pendapat anda terkait pembelajaran Sejarah dengan model pembelajaran <i>project based learning</i> ?
4.	Apakah setelah melakukan pembelajaran Sejarah dengan model <i>project based learning</i> anda dapat mengetahui atau menyerap pembelajaran ?
5.	Apakah anda akan menjaga kreativitas dan bergotong royong dengan mengaplikasikan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari ?
6.	Bagaimana cara anda menjaga dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari ?

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiono dalam Anggy Giri Prawiyogi dkk (2021 hlm 4) mengatakan studi dokumentasi adalah sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi merupakan sebagai sumber informasi yang memiliki peranan penting dan menuntut perhatian dari para peneliti. Data tersebut objektif untuk memberikan informasi kepada guru sebagai tim peneliti. Informasi yang diperoleh dari sumber dokumen resmi atau informasi pribadi. Dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yaitu dokumen, foto dan bentuk lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Bahan untuk proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu silabus, modul ajar, lembar observasi dan foto ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses untuk mencari data dan menyusunnya secara sistematis data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, adanya sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang perlu dan yang akan dipelajari serta membuat suatu kesimpulan.

Didalam penelitian tindakan kelas ini, data yang didapatkan ditujukan untuk bisa melihat karakter peserta didik dalam Profil Pelajar Pancasila elemen kreatifitas dan bergotong royong. Kreatifitas yaitu ; a. Menghasilkan gagasan yang orisinal b. Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal c. Memiliki keluwesan berpikir dan mencari alternatif solusi permasalahan. Sedangkan bergotong royong yaitu ; a. Kolaborasi b. Kepedulian c. Berbagi. Bagian fokus dalam penelitian ini, yaitu diantaranya :

- a. Konteks kelas terdiri seluruh proses pembelajaran peserta didik kelas XI 9 di SMAN 15 Bandung.
- b. Proses belajar mengajar sejarah terdiri interaksi sosial guru- peserta didik,

peserta didik-peserta didik kelas XI 9 di SMAN 15 Bandung.

- c. Aktifitas belajar mengajar (KBM) sejarah yang terdiri dari tindakan peserta didik kelas XI 9 SMAN 15 Bandung.

Data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif yang kemudian data tersebut dianalisis dan melakukan pengkategorian skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Data hasil pengamatan selama proses pembelajaran sesuai dengan indikator yang dibuat yaitu aktifitas peserta didik elemen karakter dalam Profil Pelajar Pancasila yaitu elemen kreatifitas dan bergotong royong.

Proses analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

- a. Data Kuantitatif

Pengelompokan data yang bertujuan untuk mengukur peningkatan kreativitas dan bergotong royong peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Sejarah secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan teknik penskorran yang berdasarkan kepada indikator yang telah dibuat.

$$\text{Perhitungan presentase} = \frac{\text{Jumlah skor total subjek} \times 100\%}{\text{Jumlah skor total maksimum}}$$

Tabel 3. 15 Kategori Peningkatan Kemampuan

Nilai	Skor Presentase
Sangat baik	85-100%
Baik	60-80%
Cukup	30-55%
Kurang	1-25%

- b. Data Kualitatif

Menurut Miles&Huberman dalam Muhammad Rijal Fadli (2021 hlm 43-44) adar 3 jenis kegiatan untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun gambaran kegiatannya yaitu sebagai berikut ini :

- a.) Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebagai proses untuk pemilihan, penyederhanaan, klasifikasi data kasar dari hasil penggunaan

teknik dan alat pengumpul data di lapangan. Reduksi dilakukan dengan secara bertahap yaitu caranya membuat ringkasan data dan menelusuri tema yang tersebar. Setiap data dipilih silang melalui komentar dari informasi yang berbeda untuk menggali informasi dari wawancara dan observasi (Tergantung reduksi peneliti).

b.) Penyajian Data (Kategorisasi data)

Pemaparan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan memaparkan atau menjelaskan data dalam bentuk narasi atau teks yang tujuannya untuk menjelaskan data hasil penelitian yang telah ditemukan selama proses penelitian.

c.) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menyimpulkan data-data yang telah ditemukan selama proses penelitian yang disajikan pada setiap proses tahapannya yang telah dilaksanakan sesuai dan selaras dengan mekanisme logika induktif, sehingga penarikan kesimpulan yang dilakukan akan bermula pada hal khusus sampai kepada kesimpulan umum.

4. Validasi Data

Validasi merupakan untuk menguji derajat kebenaran dan kepercayaan dalam penelitian. Validasi yang dapat dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005) yaitu diantaranya sebagai berikut :

a. Member Check

Member check dengan memeriksa kembali berbagai keterangan atau informasi data yang didapatkan dalam proses observasi dan wawancara dari narasumber yaitu guru mitra dan peserta didik dalam penelitian ini, apakah keterangan atau informasi yang didapatkan itu tetap sifatnya ataukah tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajekannya, dan data tersebut diperiksa kebenarannya.

b. Triangulasi

Memeriksa kebenaran analisis dengan cara membandingkannya dengan hasil mitra yang lain, yaitu yang hadir dan menyaksikan pada

situasi yang sama. Triangulasi data ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapat dari peneliti, guru mitra yang bertugas untuk melakukan pengamatan dan juga kepada peserta didik. Triangulasi data ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan data, agar nantinya data yang terkumpul adalah data yang benar-benar valid.

c. Expert Opinion

Expert opinion itu melakukan dengan meminta nasihat kepada pakar, dalam hal ini yaitu pembimbing penelitian dengan memeriksa semua tahapan kegiatan penelitian, dan memberikan arahan terhadap masalah penelitian yang dikemukakan Perbaikan, modifikasi, atau penghalusan berdasarkan arahan atau opini dari pembimbing, sehingga akan memvalidasi hipotesis, konstruk, atau kategori dan pada tahap selanjutnya melakukan analisis dengan demikianlah akan meningkatkan derajat keterpercayaan penelitian.

5. Agenda Penelitian

Tabel 3. 16 Agenda Penelitian

No	Pelaksanaan Kegiatan	Bulan						
		Ag 2024	Sep 2024	Ok 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	
1.	Seminar Proposal Tesis	↻						
2.	Tahap Persiapan	↻	↻	↻	↻	↻		
3.	Tahap Pelaksanaan					↻	↻	
4.	Tahap Penyusunan					↻	↻	

5.	Sidang Tesis Tahap I							
6.	Tahap Perbaikan							
7.	Sidang Tesis Tahap II							